

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2018					September 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	40,142,985	-	-	-	40,142,985	41,186,282	-	-	-	41,186,282
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,142,985	-	-	-	40,142,985	41,186,282	-	-	-	41,186,282
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,565,227	27,019,947	1,022,384	2,045	55,588,490	33,052,623	28,471,923	888,850	51,148	56,355,661
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,280,834	413,224	98,786	-	2,653,202	2,126,227	409,096	113,816	3,400	2,520,082
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	31,284,394	26,606,723	923,598	2,045	52,935,288	30,926,396	28,062,827	775,033	47,748	53,835,579
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,637,985	30,512,907	581,799	-	13,704,115	17,466,838	25,885,579	491,910	-	12,627,731
8 Simpanan operasional	9,479,367	-	-	-	4,739,683	10,483,806	-	-	-	5,241,903
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,158,618	30,512,907	581,799	-	8,964,431	6,983,032	25,885,579	491,910	-	7,385,828
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	4,695,183	4,856	31,910	-	32,011	4,104,320	42,084	50,446	-	27,834
12 NSFR liabilitas derivatif	-	4,856	-	-	-	-	42,084	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	4,695,183	1,324,887	31,910	16,056	32,011	4,104,320	1,471,171	50,446	2,611	27,834
14 Total ASF					109,467,600					110,197,508

Komponen RSF	Juni 2018					September 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					693,399					742,966
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	911,769	-	-	-	455,884	1,465,994	-	-	-	732,997
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	50,825,752	17,418,612	40,435,891	65,303,907	-	47,939,292	16,972,092	40,377,232	65,350,817
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,304,226	524,596	2,651,181	3,259,113	-	1,833,091	450,574	2,760,848	3,261,099
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	47,656,422	15,337,958	31,343,660	56,361,546	-	45,044,624	15,412,946	30,905,357	56,348,338
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	311,753	313,977	5,011,133	3,570,101	-	322,760	319,404	5,240,337	3,727,301
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	553,352	1,242,080	1,429,917	2,113,146	-	738,817	789,168	1,470,690	2,014,078
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	5,010,438	31,910	15,859,779	19,715,833	-	4,966,995	50,446	16,292,992	20,311,545
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-					-				
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	34,133	34,133	-	-	-	34,187	34,187
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	-	5,010,438	31,910	15,825,646	19,681,700	-	4,966,995	50,446	16,258,805	20,277,358
32 Rekening Administratif		3,427,944	1,872,770	34,623,713	167,427		4,165,651	1,471,359	35,816,939	180,096
33 Total RSF					86,336,451					87,318,422
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.79%					126.20%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2018 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 126.20%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018 sebesar 126.79%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2018, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2018 adalah sebesar IDR 110.20 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 55.36 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 41.19 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 729.91 Bn terutama disebabkan oleh kenaikan Modal sebesar IDR 1.04 Tn dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 767.17 Bn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 87.32 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 65.35 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20.31 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 981.97 Bn terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Lainnya sebesar IDR 595.71 Bn (nilai tertimbang) dan kenaikan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar IDR 277.11 Bn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2018

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2018					September 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	40,709,127	-	-	-	40,709,127	41,728,929	-	-	-	41,728,929
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,709,127	-	-	-	40,709,127	41,728,929	-	-	-	41,728,929
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,565,227	27,019,947	1,022,384	2,045	55,588,490	33,052,623	28,471,923	888,850	51,148	56,355,661
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,280,834	413,224	98,786	-	2,653,202	2,126,227	409,096	113,816	3,400	2,520,082
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	31,284,394	26,606,723	923,598	2,045	52,935,288	30,926,396	28,062,827	775,033	47,748	53,835,579
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,338,351	36,762,987	6,142,386	8,687,658	25,172,066	16,067,696	31,192,575	7,595,352	8,532,723	24,712,175
8 Simpanan operasional	9,479,367	-	-	-	4,739,683	10,483,806	-	-	-	5,241,903
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7,858,984	36,762,987	6,142,386	8,687,658	20,432,382	5,583,890	31,192,575	7,595,352	8,532,723	19,470,272
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	4,683,375	-	565,144	-	998,776	4,090,124	-	646,195	-	1,053,623
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	4,683,375	2,541,510	565,144	716,204	998,776	4,090,124	2,776,446	646,195	730,526	1,053,623
14 Total ASF					122,468,458					123,850,388

Komponen RSF	Juni 2018					September 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					693,399					742,966
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,135,462	-	-	-	567,731	1,582,206	-	-	-	791,103
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	58,200,907	23,639,504	53,391,773	83,114,430	-	55,206,007	23,589,327	53,653,853	83,577,920
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,304,226	524,596	2,651,181	3,259,113	-	1,833,091	450,574	2,760,848	3,261,099
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55,031,577	21,558,850	44,365,891	74,228,466	-	52,311,339	22,030,181	44,248,246	74,631,769
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	311,753	313,977	5,011,133	3,570,101	-	322,760	319,404	5,240,337	3,727,301
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	553,352	1,242,080	1,363,568	2,056,749	-	738,817	789,168	1,404,422	1,957,751
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	219,143	5,649,772	188,149	10,927,640	15,798,410	239,096	5,514,427	61,733	11,641,829	16,458,198
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		32,773	149,000	115,515	297,288		-	-	384,291	384,291
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	34,133	34,133		-	-	34,187	34,187
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	219,143	5,616,998	39,149	10,777,992	15,466,989	239,096	5,514,427	61,733	11,223,351	16,039,720
32 Rekening Administratif		3,427,944	1,872,770	34,623,713	167,427		4,165,651	1,471,359	35,816,939	180,096
33 Total RSF					100,341,397					101,750,284
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.05%					121.72%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2018 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 121.72%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018 sebesar 122.05%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2018, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2018 adalah sebesar IDR 123.85 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 56.36 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 41.73 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1.38 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Modal sebesar IDR 1.02 Triliun (nilai tertimbang) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 767.17 Miliar (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 101.75 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 83.58 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16.46 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2018, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 1.41 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Aset lainnya sebesar IDR 659.79 Miliar (nilai tertimbang), Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar IDR 463.49 Miliar (nilai tertimbang) dan Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar IDR 223.37 Miliar.

Sampai dengan posisi bulan September 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2018

mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.